

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dirumuskan diatas, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengkaji objek penelitian dalam kondisi alami, berbeda dengan metode eksperimen. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (kombinasi berbagai teknik), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih fokus pada pemahaman makna daripada generalisasi secara umum.<sup>62</sup> Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang fokus pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur secara tepat menggunakan data deskriptif.<sup>63</sup>

Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu obyek dan fenomena yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Penelitian ini di dalamnya berisi gambaran dan deskripsi mengenai implementasi dari program *ngaji* pagi sebagai sebuah upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal surat pilihan peserta didik di MAN 2 Tuban. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif.

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

<sup>63</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), 158.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan secara optimal sangat dibutuhkan. Peneliti adalah instrumen utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data/informasi. Untuk mengenal lebih lanjut dengan melihat, dan menganalisa langsung di lokasi penelitian, maka peneliti hadir dan melakukan penelitian di lokasi yang telah ditetapkan.

Ada pun kegiatan peneliti di lapangan yaitu:

1. Langkah awal memberikan surat izin dari kampus untuk melakukan penelitian di sekolah yang dituju.
2. Melakukan wawancara dengan narasumber yang menjadi sumber data dalam penelitian.
3. Pengambilan data observasi, wawancara dan dokumentasi.
4. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Tuban di jalan Raya Beron No. 728, Beron, Punggulrejo, Kecamatan Rengel, Kabupaten Tuban, Jawa Timur 62371.

Dalam menentukan lokasi penelitian ini dilakukan melalui beberapa pertimbangan, salah satunya di MAN 2 Tuban telah ada program *ngaji* pagi sebagai sebuah program yang sudah berjalan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan alasan mengapa peneliti mengambil lokasi ini karena MAN 2 Tuban ini salah satu sekolah formal negeri yang berbasis Islam

di wilayah tersebut, lokasinya strategis dan juga peneliti berasal dari daerah tersebut dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang situasi perkembangan pendidikan di daerah yang menjadi fokus penelitian.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Sumber data digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam masalah yang sedang diteliti dengan melakukan wawancara dan observasi.<sup>64</sup> Dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang objek yang diteliti dan data yang dikumpulkan langsung dari partisipan yang akan dijadikan sebagai narasumber atau informan. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data adalah kepala madrasah, penyusun buku keagamaan, guru pembimbing keagamaan, petugas *ngaji* pagi dan peserta didik.

##### **2. Data Sekunder**

Data seperti buku, jurnal, dan dokumen lain yang berkaitan dengan judul penelitian merupakan contoh data sekunder. Data sekunder yaitu sumber data yang didapatkan secara tidak langsung dari obyek penelitian atau dari literatur dokumenter.

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 200.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Karena memperoleh data adalah tujuan utama penelitian, maka teknik pengumpulan data adalah tahap yang paling utama dalam sebuah penelitian. Peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan jika tidak memahami teknik pengumpulan data.<sup>65</sup> Sumber data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam, dan dokumentasi merupakan sumber data sekunder, teknik-teknik tersebut yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).<sup>66</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk penjelasannya sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik yang meliputi kegiatan pengamatan terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Oleh karena itu, observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data secara langsung atau tidak langsung tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya dengan menggunakan alat observasi.<sup>67</sup> Peneliti akan dapat lebih memahami konteks data dengan melakukan observasi, peneliti akan mendapatkan pengalaman

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

<sup>66</sup> Sugiyono, 309.

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, et. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 90.

langsung, dan akan dapat menemukan informasi yang tidak dapat diperoleh dari wawancara.

Di sini peneliti melakukan observasi ke lokasi yaitu di MAN 2 Tuban, dengan melakukan observasi maka peneliti mendapatkan data mengenai sekolah meliputi lokasi penelitian, identitas sekolah, dan mengenai implementasi program *ngaji* pagi di MAN 2 Tuban.

## 2. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan antara dua pihak atau lebih dengan tujuan tertentu. Orang yang mengajukan pertanyaan adalah pewawancara (*interviewer*), sedangkan yang diwawancarai (*interviewee*) berfungsi sebagai narasumber dan akan menanggapi pertanyaan yang diajukan.<sup>68</sup> Teknik observasi partisipatif dan wawancara mendalam sering digunakan secara bersamaan dalam penelitian kualitatif. Ketika peneliti melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan para partisipan yang pada saat itu berada ditempat observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yang akan menjadi narasumber diantaranya kepala madrasah, penyusun buku keagamaan, guru pembimbing keagamaan, petugas *ngaji* pagi dan juga peserta didik.

---

<sup>68</sup> Farida Nugrahani, *Metode penelitian Kualitatif (dalam Penelitian Pendidikan Bahasa)*, (Surakarta: E-book, 2014), 125.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, Guba & Lincoln mendefinisikan "dokumen" sebagai materi tertulis atau film apa pun yang dapat digunakan sebagai pendukung bukti penelitian. Dokumen digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendukung dan meningkatkan bukti.<sup>69</sup>

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar responden penelitian, dokumentasi/foto kondisi MAN 2 Tuban, file dokumen terkait pelaksanaan program *ngaji* pagi, aktivitas pendidik dan peserta didik dalam pelaksanaan program *ngaji* pagi, dan sebagainya.

### F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data meliputi:

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat diartikan peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan tambahan dan wawancara dengan sumber data yang sudah ditemui sebelumnya maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Perpanjangan waktu pengamatan dapat diakhiri apabila telah dicek kembali ke lapangan data yang diperoleh sudah

---

<sup>69</sup> Egon G Guba & Yvonna S. Lincoln. *Effective Evaluation*. (San Fransisco: Jossey-Bass Publisers, 1981), 228.

benar berarti kredibel. Aktivitas perpanjangan pengamatan atau tidak, maka akan lebih baik kalau dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan kemudian dilampirkan dalam laporan penelitian.<sup>70</sup>

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Secara lebih cermat dan berkesinambungan. Kepastian data dan urutan kejadian dapat direkam secara pasti dan sistematis dengan cara ini. Meningkatkan ketekunan bisa diartikan dengan peneliti meneliti kembali tulisan dalam laporan yang telah dikerjakan ada yang salah atau tidak. Untuk meningkatkan ketekunan, bisa dengan cara membaca berbagai referensi buku dan hasil penelitian atau dokumentasi terkait. Dengan membaca dapat memperluas dan mempertajam perspektif peneliti, dan memungkinkan peneliti untuk menentukan apakah data yang ditemukan akurat atau tidak.<sup>71</sup>

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang memanfaatkan sesuatu selain data untuk keperluan pengecekan atau membandingkan data yang bersangkutan untuk pemeriksaan keabsahan data.<sup>72</sup> Triangulasi dalam pengujian validitas dicirikan dengan pengecekan informasi dari sumber yang berbeda, dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.

---

<sup>70</sup> Sugiyono, 369-370.

<sup>71</sup> Sugiyono, 371.

<sup>72</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 1990), 178.

a. Triangulasi Sumber

Pengecekan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber dikenal sebagai "triangulasi sumber" dan digunakan untuk menentukan kredibilitas data dalam sebuah penelitian. Misalnya dengan membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara. Di sini peneliti mengecek dan membandingkan data hasil wawancara yang telah diperoleh dari penyusun buku keagamaan, guru pembimbing keagamaan, petugas *ngaji* pagi, dan peserta didik.

b. Triangulasi Teknik/metode

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas yang dilakukan dengan cara mengecek informasi tersebut ke sumber yang sama dengan menggunakan berbagai strategi yang berbeda. Menurut Sutopo triangulasi metode adalah triangulasi yang dapat ditempuh dengan menggali data yang sejenis dengan metode yang berbeda.<sup>73</sup> Setelah peneliti mendapatkan data hasil wawancara dari narasumber, kemudian data tersebut gabung dengan hasil observasi dan dokumentasi, dari teknik yang berbeda tersebut tentunya akan menghasilkan beberapa kesimpulan terkait implementasi program *ngaji* pagi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal surat pilihan di MAN 2 Tuban.

---

<sup>73</sup> H. B Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press, 2002), 80.

### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di waktu pagi, pada saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid, sehingga lebih kredibel. Di sini peneliti mengumpulkan data dengan waktu yang berbeda dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh apakah sama atau akan berbeda jika dilakukan dengan waktu yang berbeda.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif menggunakan gagasan yang diberikan oleh Milles dan Huberman. Dalam buku yang ditulis oleh Prof. Sugiyono, Milles dan Huberman mengemukakan bahwa kegiatan dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh.<sup>74</sup>

Menurut Milles dan Huberman dalam buku yang ditulis oleh Emzir ada tiga macam kegiatan dalam menganalisis data kualitatif yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (display data), dan penarikan/verifikasi kesimpulan.<sup>75</sup>

### 1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, serta pentransformasian “informasi/data

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Cet. 2013), 246.

<sup>75</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Analisis Data)*. (Jakarta: Rajagrafindo, 2012), 129.

mentah” yang berlangsung dalam catatan lapangan tertulis. Tidak hanya itu, dari reduksi data (membuat rangkuman, pengodean, membuat tema-tema, membuat gugus-gugus, membuat pemisahan, mencatat memo) serta pentransformasian proses secara terus menerus setelah kerja lapangan, sampai laporan akhir lengkap.<sup>76</sup>

## 2. *Data Display* (penyajian data)

Langkah yang kedua adalah model data. Definisi model adalah kumpulan informasi yang terorganisir yang memungkinkan untuk mendeskripsikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif adalah teks naratif.<sup>77</sup>

## 3. Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan

Pada langkah ketiga dalam kegiatan analisis data yaitu menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi kesimpulan. Aktivitas analisis dan aktivitas pengumpulan data membentuk suatu proses siklus interaktif. Langkah-langkah menganalisis data dimulai dari mereduksi data, dan memodelkan data hingga menarik dan memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan akan diverifikasi sebagaimana peneliti memproses.<sup>78</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

---

<sup>76</sup> *Emzir*, 130.

<sup>77</sup> *Emzir*, 131.

<sup>78</sup> *Emzir*, 133-134.

### 1. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan yang harus dilakukan dalam penilaian kualitatif pada tahap pra lapangan adalah menyusun rancangan penelitian dengan menentukan fokus penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengajukan judul penelitian dan kemudian meminta perizinan dengan sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian.

### 2. Tahap Kerja Lapangan

Menurut Moleong dalam buku yang ditulis Albi Anggito dan Johan Setiawan menguraikan mengenai tahap kerja lapangan, ada tiga bagian dalam tahap kerja lapangan, yaitu: 1) persiapan diri dan pemahaman latar belakang penelitian; 2) masuk ke lapangan; dan 3) partisipasi dalam pengumpulan data.<sup>79</sup>

Dalam tahap ini sebelum terjun ke lapangan peneliti mempelajari apa yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini, kemudian melakukan observasi dan wawancara untuk menggali informasi, dan mengumpulkan data yang menjadi fokus penelitian yaitu mengenai implementasi program *ngaji* pagi di MAN 2 Tuban.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap yang selanjutnya yaitu tahap analisis data, setelah peneliti turun ke lapangan dan mengumpulkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara langkah selanjutnya ialah melakukan analisis data dengan melakukan reduksi data atau

---

<sup>79</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), 173.

proses seleksi, setelah itu menyajikan data yang telah direduksi dan yang terakhir menarik kesimpulan.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahap ini setelah data yang diperlukan telah terkumpul maka langkah yang selanjutnya adalah penyusunan hasil penelitian, melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing dan melakukan perbaikan (revisi).